ABSTRAK

Fokus pada penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan: Apakah persamaan dan perbedaan riba dan rente dalam bank, bagaimana perbedaan ulama tentang hukum rente dalam bank, dan mengapa A. Hassan menghalalkan rente dalam bank padahal ulama yang lain mengharamkannya. Penelitian ini memperoleh data dari sumber data primer yang meliputi: kitab- kitab A. Hassan yang berkaitan dengan masalah riba dan rente. Sedangkan sumber sekundernya adalah semua buku- buku tentang riba dan buku lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka dengan menggunakan metode pembahasan induktif dan deduktif serta metode deskriptif analitik. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa A. Hassan menganggap rente (bunga) bank itu hukumnya halal karena tidak berlipat ganda, tidak memaksa dan tidak memberatkan Karen amenurut A. Hassan riba yang dilarang adalah riba yang berlipat ganda sebagaimana yang diterangkan dalam surat al Imron: 130. Disamping itu masalah rente bank dianggap masalah keduniaan yang masih diperselisihkan oleh ulama. Oleh karena itu mendirikan satu bank atau koperasi untuk keperluan dagang dengan syarat- syarat tersebut adalah halal.

Kata Kunci: Riba; Rente; A. Hassan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id